

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif penelitian ini berangkat dari data yang penggunaannya berupa angka-angka atau data numeric yang diuraikan, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang digunakan serta penampilan dari hasil penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.⁶⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinas,,* (Bandung:alfabeta,1999),hal. 11

atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Pembiayaan bermasalah, Penyisihan piutang aktiva produktif dan Dana pihak ketiga terhadap Pendapatan di Bank Syariah Mandiri Tbk.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri mulai dari awal berdirinya tahun 1999 sampai dengan sekarang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁶

Menurut Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel :

⁶⁵ Ibid,... hal 117

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*,.....hlm. 120

- a. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b. Jika sampel dipecah ke dalam subsampel (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.
- c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
- d. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.⁶⁷

Sedangkan Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan periode Maret 2009 sampai Desember 2016, sehingga akan dihasilkan data sebesar $4 \times 8 = 32$ data dari masing-masing variabel.

c. Teknik Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *probability sampling* dan non *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang menggunakan data Pembiayaan Bermasalah,

⁶⁷ Uma Sekaran, *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta : Salemba Empat, 2009).

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga serta Profitabilitas.

C. Sumber Data dan Variabel

a. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶⁸ . Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id), *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), *website* Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id) diolah oleh peneliti serta buku buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan saat ini.

b. Variabel

Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah ubah nilainya.⁶⁹ Variabel terdiri dari 2 macam yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel *independent* (bebas) berupa pembiayaan bermasalah (NPF), penyisihan penghapusan

⁶⁸ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*,hlm. 21

⁶⁹ Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.hlm. 18

aktiva produktif (PPAP), dan dana pihak ketiga (DPK), sedangkan variabel *dependen* (terikat) yang digunakan yaitu pendapatan Bank Syariah Mandiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan. Metode tersebut adalah metode dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁰ Teknik Observasi Atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷¹

Pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan melihat dan mencatat data dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mengunjungi web lembaga yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencantumkan laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2009-2016 dengan variabel

⁷⁰ Sugiono, *Penelitian Administrasi dan Perkantoran*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 70

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 199

independent (bebas) menggunakan variabel berupa Pembiayaan Bermasalah, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan variabel *dependent* (terikat) berupa Profitabilitas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷²

1. Uji normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable dai data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.⁷³ Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.....hal. 142

⁷³ *Ibid*, hal. 173

- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.⁷⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*.⁷⁵ Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.⁷⁶

Pedoman mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin-Watson* atau nilai D-W sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*,... hal. 180

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110

- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁷⁷

b) Uji Heterokedastitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷⁸

c) Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari

⁷⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal. 180

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,hal. 79

multikolinieritas.⁷⁹ Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.⁸⁰

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Sarwoko mengemukakan bahwa beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinieritas dan (4) menambah ukuran sampel.⁸¹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.....hlm.79

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.....hlm. 79

mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:⁸²

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Bank

X1= Pembiayaan bermasalah

X2= Penyisihan penghapusan aktiva produktif

X3= Dana pihak ketiga

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, X3.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (Profitabilitas) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable *independent* (pembiayaan bermasalah, penyisihan penghapusan aktiva produktif dan dana pihak ketiga).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji -t

Uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

⁸² Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 100

Artinya : Ada pengaruh namun tidak signifikan antara Pembiayaan Bermasalah, PPAP dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Ha : $b_1 \neq 0$

Artinya : Pembiayaan bermasalah, PPAP dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

2) Mencari t hitung

Rumus :

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujian

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 tidak teruji.

Jika : $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 teruji.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya : Pembiayaan Bermasalah, PPAP dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya : Pembiayaan Bermasalah, PPAP dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri

2) Mencari F-hitung

$$\text{Rumus } F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujian :

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 tidak teruji.

Jika : $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 teruji.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Nilainya adalah antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai R^2

semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.⁸³

⁸³ *Ibid.*, hal. 134